

Katalog / Catalog : 1101002.3521

# *Statistik Daerah* **KABUPATEN NGAWI** **2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NGAWI**



Katalog / Catalog : 1101002.3521

# *Statistik Daerah* **KABUPATEN NGAWI** **2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NGAWI**



## STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGAWI 2021

ISSN	: 2657-1242
No. Publikasi	: 35210.2124
Katalog BPS	: 1101002.3521
Ukuran Buku	: B5 (17,6 cm x 25 cm)
Jumlah Halaman	: vii+43 halaman
Naskah	: BPS Kabupaten Ngawi
Ilustrasi Gambar Kulit	: Srambang Park
Foto kredit	: canva.com freepik.com flaticon.com pixabay.com travelspromo.com smep.ngawikab.go.id nativeindonesia.com
Diterbitkan oleh	: BPS Kabupaten Ngawi
Dicetak oleh	: CV. Baru Makmur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



**Penanggung Jawab Umum:**  
Prayogo Setyo Widodo

**Penanggung Jawab Teknis:**  
Harisman

**Penyusun:**  
Yefin Amandri Meidika

**Editor:**  
Harisman

**Infografis:**  
Yefin Amandri Meidika

**Tata Letak:**  
Yefin Amandri Meidika

**Gambar Kulit :**  
Yefin Amandri Meidika



# Kata Pengantar

## KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Ngawi 2021 disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi untuk melengkapi publikasi-publikasi lainnya yang diterbitkan secara rutin. Statistik Daerah Kabupaten Ngawi 2021 berisi berbagai data dan informasi mengenai kondisi Kabupaten Ngawi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami potensi Kabupaten Ngawi.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna data sebagai rujukan/kajian dalam hal perencanaan maupun evaluasi kebijakan pembangunan.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan dalam penerbitan publikasi selanjutnya. Bagi berbagai pihak yang telah membantu tersajinya publikasi ini, kami sampaikan terimakasih atas dukungan yang diberikan.

Ngawi, Desember 2021  
Kepala BPS Kabupaten Ngawi

**Ir. Prayogo Setyo Widodo M.M**





# Daftar Isi

Infografis

1

Geografis

3

Pemerintahan

5

Kependudukan

7

Ketenagakerjaan

9

Pendidikan

11

Kesehatan

13

Perumahan

15

Pembangunan Manusia

17

Pertanian

18

Pertambangan &  
Energi

19

Industri

21

Konstruksi

22

Hotel & Pariwisata

23

Transportasi &  
Komunikasi

24

Perbankan & Investasi

25

Harga-Harga

27

Perdagangan

28

Pendapatan Regional

29

Perbandingan Regional

31



# Statistik Kunci Kabupaten Ngawi 2021



## Penduduk

Jumlah Penduduk Tahun 2020 sebesar

**870.057** jiwa.



## Angkatan Kerja

TPAK 2020 sebesar

**72,60** persen.  
Naik 0,19 persen dibanding tahun 2019.



## Kemiskinan

Persentase penduduk miskin tahun 2020 sebesar

**15,44** persen.

Atau setara dengan

**128,19** ribu jiwa.





*Awal tahun 2020 merupakan puncak musim hujan dengan jumlah hari hujan terbanyak dan rata-rata curah hujan tertinggi selama tahun 2020*

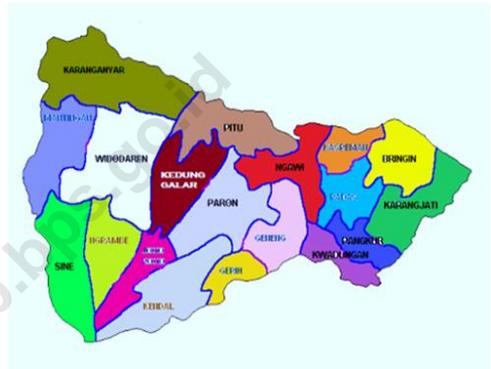
Kabupaten Ngawi terletak di wilayah barat Provinsi Jawa Timur berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Ngawi adalah 1.295,98 km<sup>2</sup>, menduduki peringkat ke-17 kabupaten terluas se-Jawa Timur. Wilayah administratif Kab. Ngawi terbagi menjadi 19 kecamatan dan 217 desa, dimana 4 dari 217 desa tersebut adalah kelurahan.

Secara geografis Kabupaten Ngawi terletak pada posisi 7°21' – 7°31' Lintang Selatan dan 110°10' – 111°40' Bujur Timur. Topografi wilayah ini adalah berupa dataran tinggi dan tanah datar. Tercatat 4 kecamatan terletak pada dataran tinggi yaitu Sine, Ngrambe, Jogorogo dan Kendal yang terletak di kaki Gunung Lawu.

### Batas wilayah Kabupaten Ngawi

- Sebelah Utara: Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora (Provinsi Jawa Tengah) dan Kabupaten Bojonegoro
- Sebelah Timur: Kabupaten Madiun
- Sebelah Selatan: Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan
- Sebelah Barat: Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen (Provinsi Jawa Tengah).

### Peta Wilayah Kabupaten Ngawi



### Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Ngawi 2020

Uraian	Satuan	Nilai
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	1.295,98
Letak Geografis	7°21' – 7°31' Lintang Selatan dan 110°10' – 111°40' Bujur Timur	
Jumlah Hari Hujan	Hari	163
Curah Hujan Rata-rata	mm <sup>3</sup>	17,41

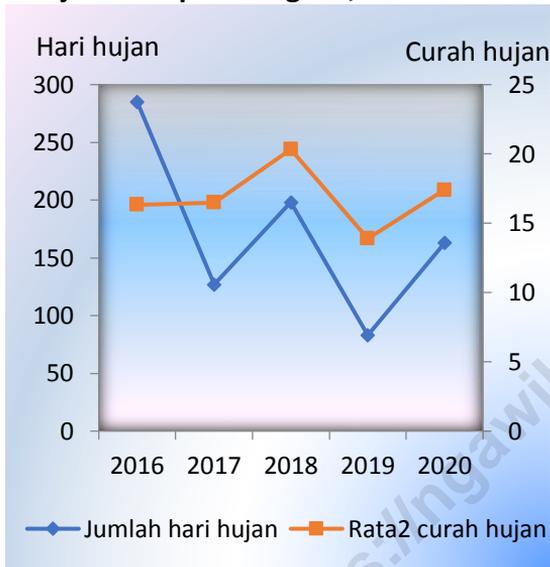
Sumber:

### Tahukah Anda?

Kecamatan Karanganyar merupakan kecamatan terluas di Kab. Ngawi, dengan luas mencapai 10,7 persen dari luas wilayah total Kab Ngawi

*Pada bulan Februari dan Desember 2020, intensitas terjadinya hujan hampir setiap hari*

### Rata-rata curah hujan & jumlah hari hujan Kabupaten Ngawi, 2016-2020



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

Jumlah hari hujan di tahun 2020 sebanyak 163 hari, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 (83 hari). Bulan Desember dan Februari merupakan bulan dengan hari hujan terbanyak yakni 28 dan 26 hari. Sementara itu pada Agustus dan September hanya terjadi hujan 1 hari di lokasi penakar hujan yang tersebar di 26 titik di Kabupaten Ngawi.

Curah hujan yang turun sepanjang tahun 2020 berfluktuasi. Musim penghujan terjadi di Bulan Januari hingga Mei, serta Bulan November dan Desember dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 6 hingga 36 mm<sup>3</sup>. Kondisi paling kering terjadi di Bulan September. Selama tahun 2020 rata-rata curah hujan di Kabupaten Ngawi adalah 17,41 mm<sup>3</sup>.

## TAHUKAH ANDA?

### Bulan September 2020 adalah bulan terpanas selama tahun 2020

Suhu rata-rata harian di bulan september adalah 27,45 Celsius dengan maksimum suhu 33,20 Celsius. Kelembapan udara rata-rata pada September sebesar 66,70%.

**PNS didominasi lulusan sarjana. Sekitar 57 persen PNS di Kabupaten Ngawi pendidikan tertinggi D IV/S1/S2**

Kabupaten Ngawi terbagi menjadi 19 kecamatan, 217 kelurahan/desa, 971 dusun/lingkungan, 1.212 Rukun Warga (RW), 5.604 Rukun Tetangga (RT). Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Ngawi pada kondisi Desember tahun 2020 adalah sebanyak 9.136 pegawai dengan komposisi 48,66 persen pegawai laki-laki dan 51,34 persen pegawai perempuan.

Jumlah pegawai tahun ini turun 6,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah ASN ini dikarenakan jumlah pegawai yang pensiun lebih banyak dari pada penerimaan pegawai baru.

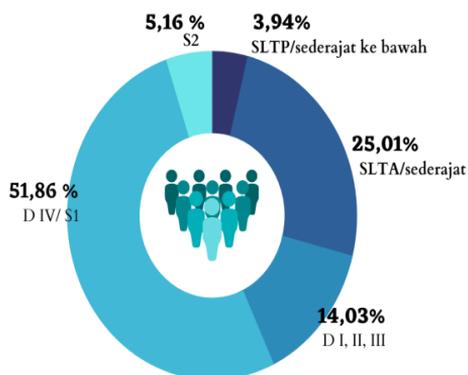
ASN di Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 terdiri dari 153 ASN Golongan I, 2.253 ASN Golongan II, 4.249 ASN Golongan III dan 2.481 ASN Golongan IV. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebanyak 4,92 persen ASN di Kabupaten Ngawi berpendidikan S2, 50,56 persen ASN berpendidikan setingkat S1, 14,98 persen berpendidikan setingkat Diploma, 25,41 persen berpendidikan setingkat SLTA dan 4,12 persen berpendidikan setingkat SD/SLTP.

## Perkembangan jumlah PNS Kab Ngawi, 2016-2020



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi

## Komposisi PNS menurut Tingkat Pendidikan Kab. Ngawi, 2020



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi

Tahun 2020, belanja pemerintah lebih besar daripada pendapatan

## Tahukah anda?



PNS perempuan dengan pendidikan perguruan tinggi lebih banyak dibanding pns laki-laki.

### Realisasi Pendapatan & Belanja Pemerintah Kab Ngawi 2017-2020 (Triliun Rp)



Sumber: Badan Keuangan Kabupaten Ngawi

### KOMPOSISI ANGGOTA DPRD KAB NGAWI MENURUT JENIS KELAMIN, 2020



Sumber: Badan Keuangan Kabupaten Ngawi

Belanja daerah Kabupaten Ngawi tahun 2020 sebesar 1.951,54 miliar rupiah, mengalami penurunan 260,50 miliar rupiah atau 11,78 persen dari tahun 2019. Belanja pegawai menyerap porsi terbesar (48,29 persen) dari total belanja daerah. Peranan belanja modal untuk pembangunan daerah di tahun 2020 lebih kecil dibanding tahun 2019. Pada tahun 2020, peranan belanja modal hanya 14,40 persen. Kontribusi belanja barang dan jasa mengalami kenaikan di tahun 2020. Pada tahun 2020 belanja barang dan jasa menyumbang peranan sebesar 21,67 persen.

Total penerimaan Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 adalah sebesar 1.934,86 miliar Rupiah, atau turun sekitar 12,13 persen dari tahun 2019. Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik sebesar 5,93 persen. Kontribusi PAD terhadap total pendapatan juga mengalami kenaikan dari 11,58 persen di tahun 2019 menjadi 13,96 persen di tahun 2020. Dana Perimbangan merupakan penyokong terbesar pendapatan daerah Kabupaten Ngawi. Pada tahun 2020 dana perimbangan mengalami penurunan sebesar 7,13 persen. Namun, jika dilihat dari kontribusinya terhadap penerimaan Kab. Ngawi mengalami kenaikan dari 68,20 persen di tahun 2019 menjadi 72,08 persen di tahun 2020.

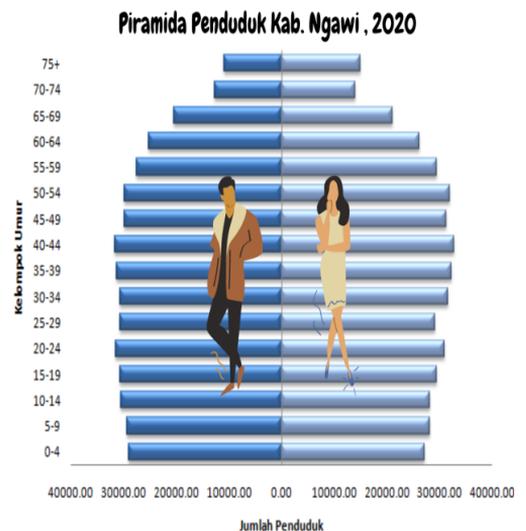
# Kependudukan

# 3

Setiap kilometer persegi wilayah di Kabupaten Ngawi rata-rata dihuni oleh 671-672 orang. Kecamatan Ngawi merupakan kecamatan terpadat

Jumlah penduduk Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (September) adalah 870.057 jiwa yang terdiri dari 431.970 laki-laki dan 438.087 perempuan. Berdasarkan rasio jenis kelamin (98,60 persen) dapat diartikan bahwa setiap 100 penduduk wanita terdapat sekitar 98 sampai 99 penduduk laki-laki. Jika dilihat dari angka beban ketergantungan yakni sebesar 44,12 maka di Kab. Ngawi sedang menikmati bonus demografi. Rasio ketergantungan di bawah 50 persen merupakan salah satu indikator bahwa Kab. Ngawi sedang menikmati bonus demografi.

Kepadatan penduduk menunjukkan rasio antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Ngawi tahun 2020 adalah 671 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Ngawi merupakan kecamatan yang paling padat dengan tingkat kepadatan 1.183 jiwa/km<sup>2</sup>, diikuti oleh Kecamatan Gerih (1.046 jiwa/km<sup>2</sup>). Sementara kecamatan Karanganyar merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah yakni 200 jiwa/km<sup>2</sup>. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 terhadap tahun 2010 dari data Sensus Penduduk 2020 adalah sebesar 0,60 persen.



**TAHUKAH ANDA?**

Bonus demografi terjadi ketika penduduk usia produktif lebih banyak dari mereka yang non-produktif. Bonus demografi dengan kualitas SDM usia produktif yang tidak berkualitas akan berubah menjadi bencana demografi, karena akan menjadi beban sosial dan lingkungan.

# 3

## Kependudukan

Metode KB yang paling tidak diminati di Kab. Ngawi adalah MOP (0,22 persen) dan kondom (1,11 persen).



Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Ngawi



Pemerintah terus menggalakkan gerakan Keluarga Berencana (KB) dengan sasaran pasangan usia subur (PUS). Usia subur perempuan adalah 15-49 tahun. Data yang dihimpun dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana menunjukkan bahwa jumlah PUS di Kabupaten Ngawi pada 2020 adalah sebanyak 195.496 PUS. Jumlah akseptor KB aktif pada tahun 2020 mencapai 140.039 pasangan. Sehingga angka prevalensi KB Kabupaten Ngawi pada 2019 adalah 71,63 persen.

Prevalensi penggunaan KB yang tertinggi adalah di Kecamatan Sine yang mencapai 87,10 persen, diikuti oleh Kecamatan Gerih dengan 78,21 persen sementara yang terendah adalah Kecamatan Kedunggalar dengan prevalensi 52,10 persen.

Target KB baru di Kabupaten Ngawi pada 2020 adalah sebanyak 33.185 PUS, dengan persentase pencapaian sebesar 50,82 persen. Kecamatan Mantingan menjadi kecamatan dengan capaian target peserta KB baru tertinggi di Kab. Ngawi dengan capaian sebesar 105,70 persen. Sedangkan kecamatan dengan capaian target terendah adalah Kecamatan Geneng yakni sebesar 23,97 persen

*Partisipasi angkatan kerja meningkat, penduduk bekerja meningkat dan pengangguran meningkat.*

Pertumbuhan penduduk berjalan seiring dengan penambahan penduduk usia kerja. Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 sebanyak 681.757 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menggambarkan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi. Pada tahun 2020 TPAK Ngawi sebesar 72,60 persen, mengalami kenaikan 0,19 persen dari tahun 2019. TPAK laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang cukup jauh, yakni 84,90 persen untuk laki-laki dan 61,19 persen untuk perempuan, ini sejalan dengan anggapan di masyarakat bahwa lelaki sebagai kepala rumah tangga bertanggung jawab memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Pada tahun 2020 sebanyak 49,68 persen angkatan kerja berpendidikan SD kebawah, 20,53 persen berpendidikan SMP sederajat, 22,88 persen berpendidikan SMA sederajat, dan 6,91 persen tamat perguruan tinggi. Hal ini menjadi indikasi bahwa kualitas tenaga kerja di Kab Ngawi masih rendah. Namun jika dilihat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, kualitas tenaga kerja di Ngawi mengalami peningkatan. Terlihat dari meningkatnya proporsi tenaga kerja lulusan perguruan tinggi dari semula 6,18 persen di tahun 2018 menjadi 6,89 persen di tahun 2019 dan menjadi 6,91 persen di tahun 2020.



Sumber: Kab. Ngawi dalam Angka 2021



Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja di Ngawi pada tahun 2020 masih didominasi laki-laki.

Sumber: Kab. Ngawi dalam Angka 2021

**Tahukah Anda?**

Tenaga kerja perempuan lebih banyak terjun ke pasar kerja informal dibanding laki-laki.

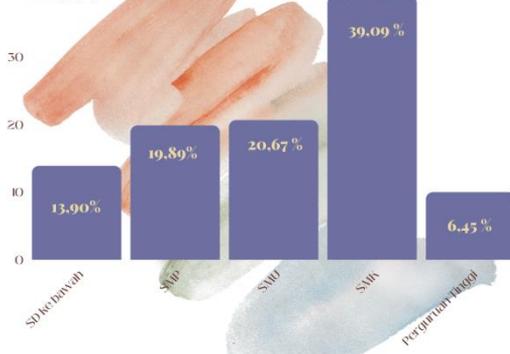
"Pada tahun 2020, 78,7 persen tenaga kerja perempuan terjun ke sektor informal. Sedangkan tenaga kerja laki-laki yang terjun ke sektor informal sebesar 76,3 persen"

# 4

## Ketenagakerjaan

Dengan TPT sebesar 5,44 persen, dapat diterjemahkan bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 5-6 orang penganggur

Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan di Kab. Ngawi, 2020



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur Agustus 2020

### Tahukah Anda?



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur Agustus 2020



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur Agustus 2020

Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sering digunakan untuk menilai kinerja pemerintah di bidang ketenagakerjaan. TPT menunjukkan porsi angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum memulai bekerja terhadap angkatan kerja. Angka TPT Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 adalah sebesar 5,44 persen, naik sebesar 1,74 poin dari kondisi tahun 2019.

Berkebalikan dengan TPT, indikator Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) merupakan peluang seseorang untuk bisa terserap dalam pasar kerja. Semakin besar TKK, semakin baik kondisi ketenagakerjaannya. TKK Kab. Ngawi di tahun 2020 (94,56 persen) menurun 1,73 persen poin dibanding tahun 2019 (96,30 persen).

Sektor pertanian sebagai lapangan usaha utama di Ngawi menyerap banyak tenaga kerja. Pertanian memberikan ruang lebih masuknya pekerja keluarga dan pekerja bebas. Selain itu, sektor pertanian secara umum tidak mensyaratkan keahlian /pendidikan tertentu, sehingga dengan pendidikan rendah pun masih tetap bisa masuk di sektor tersebut.

*Partisipasi sekolah laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Perempuan usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah sebanyak 9,38 persen sedangkan pada laki-laki sebesar 6,32 persen.*

Peningkatan mutu pendidikan dapat melalui kesesuaian usia dengan jenjang pendidikan yang ditempuh. Dalam kondisi normal, anak dengan usia yang cukup untuk bersekolah di jenjang sekolah yang sesuai akan memudahkan anak dalam menerima transfer ilmu pengetahuan. Sehingga hasil yang dicapai lebih memuaskan. Angka Partisipasi Murni (APM) digunakan untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat pada waktunya. Pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat terjadi peningkatan kesadaran penduduk Ngawi untuk bersekolah tepat pada waktunya. Diharapkan kondisi ini meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia

Kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca dapat membuka wawasan dan menyampaikan informasi dapat melalui tulisan. Di Kabupaten Ngawi penduduk berumur 15-29 tahun 100 persen dapat membaca dan menulis. Kondisi ini lebih baik jika dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2019 pada kelompok umur 15-29 tahun masih terdapat penduduk yang buta huruf. Sementara untuk usia 30 tahun ke atas masih terdapat penduduk yang buta huruf.

## APM DAN APK MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KAB. NGAWI, 2019-2020

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)		Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	2019	2020	2019	2020
SD/Sederajat	94.50	94.18	102.58	100.97
SMP/Sederajat	83.12	83.06	96.81	96.16
SMA/Sederajat	71.86	73.36	91.76	92.19

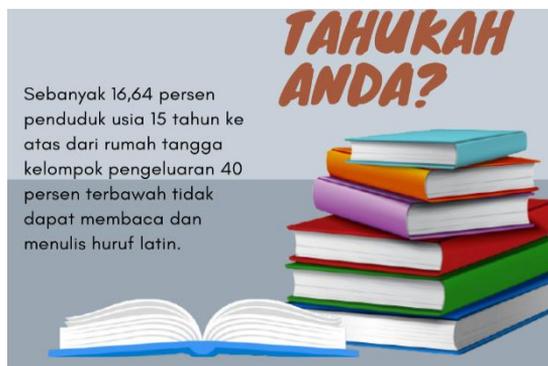
Sumber: Kab. Ngawi dalam Angka 2021

## JUMLAH SEKOLAH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN NGAWI, 2019-2020

JENJANG PENDIDIKAN	2019	2020
TK/RA	656	670
SD/SEDERAJAT	133	654
SMP/SEDERAJAT	130	131
SMA/SEDERAJAT	80	82

Sumber: Kab. Ngawi dalam Angka 2021

Sebagian besar penduduk Kabupaten Ngawi (74,74 persen) memiliki pendidikan tertinggi setingkat SMP ke bawah



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kab. Ngawi 2020

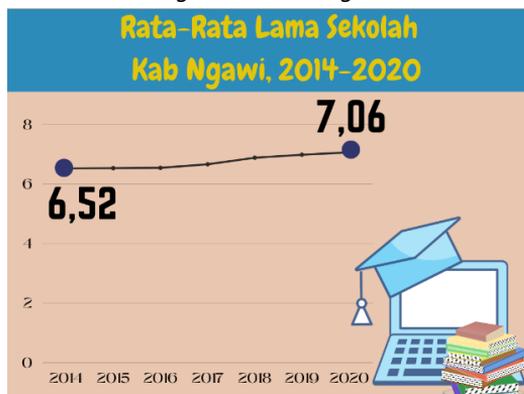
**tahukah anda?**

**rasio murid-guru**

“ 1 orang guru di Kab. Ngawi mempunyai beban tugas untuk mendidik 10-15 orang murid. ”



Sumber: Kab. Ngawi dalam Angka 2021



Sumber: Susenas

Indikator lain dalam dunia pendidikan adalah rasio murid-guru. Rasio murid guru merupakan perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada suatu jenjang sekolah. Indikator ini menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar. Semakin tinggi nilai rasionya semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid, sehingga mutu pengajaran semakin rendah.

Salah satu indikator yang menggambarkan kualitas pendidikan adalah rata-rata lama sekolah. Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani.

Bila diperhatikan rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas di Kab. Ngawi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Angka rata-rata lama sekolah di Ngawi pada tahun 2020 sebesar 7,06 tahun atau setara dengan kelas 1 SMP. Hal ini meningkat dibandingkan kondisi pada tahun 2014 yakni sebesar 6,52 tahun atau setara dengan kelas 6 SD. Meskipun nilainya meningkat, namun dari angka rata-rata lama sekolah terlihat bahwa sebagian besar penduduk usia 15 tahun ke atas di Ngawi belum sepenuhnya tuntas pendidikan dasar 9 tahun.

Kabupaten Ngawi memiliki 3 buah rumah sakit untuk pelayanan kesehatan masyarakat.

Angka kesakitan merupakan indikator penting dalam penilaian dan perencanaan program untuk menurunkan kesakitan dan kematian di suatu wilayah. Sumber data angka kesakitan adalah dari SUSENAS. Angka kesakitan adalah jumlah penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dan terganggu aktivitasnya sehari-hari.

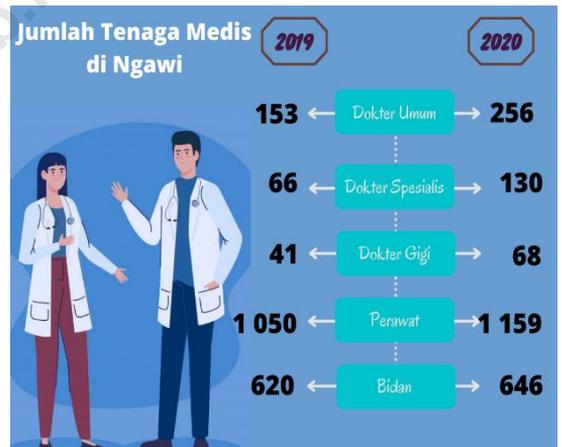
Angka Kesakitan penduduk Kabupaten Ngawi pada 2020 meningkat sebanyak 3,62 persen poin dibandingkan tahun 2019. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan.

Untuk menunjang kesehatan penduduk Ngawi, keberadaan tenaga medis sangat diperlukan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan pada tahun 2020 terdapat penambahan tenaga medis 103 dokter umum, 64 dokter spesialis, 27 dokter gigi, 109 perawat dan 26 bidan di Kabupaten Ngawi.

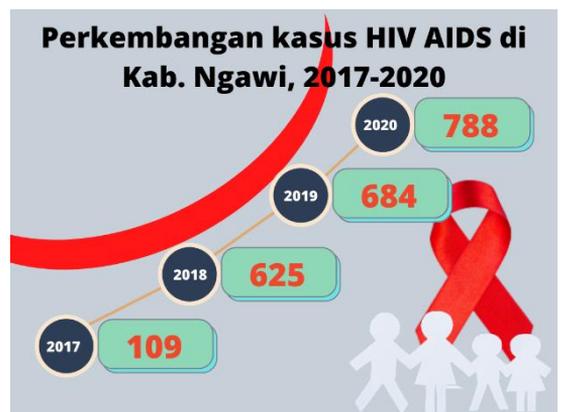
Sepanjang tahun 2017-2020 penemuan kasus HIV/AIDS di Kab. Ngawi mengalami peningkatan. Lonjakan kasus ini dapat menjadi alarm supaya penyuluhan mengenai HIV/AIDS dapat digalakkan kembali. Sepanjang tahun 2020 konseling mengenai HIV/AIDS menurun drastis dibanding tahun 2019, dari semula 17.726 penyuluhan menjadi 9.456 penyuluhan.



Sumber: SUSENAS



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi



Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Ngawi

Angka Harapan Hidup (AHH) penduduk Kabupaten Ngawi pada 2020 naik 0,14 tahun dari 2019 menjadi 72,30 tahun.

## TAHUKAH ANDA?



1 dari 11 ibu hamil di Ngawi mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK).

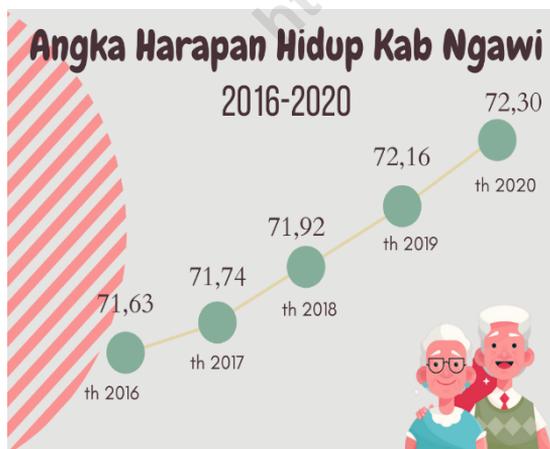
Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Ngawi

## TAHUKAH ANDA?

Dari 18 bayi lahir di Ngawi, 1 diantaranya bergizi buruk.



Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Ngawi



Sumber: Kabupaten Ngawi Dalam Angka 2021

Kondisi ibu hamil sangat menentukan kesehatan janin. Ibu hamil dengan kondisi kekurangan energi kronis (KEK) dapat memengaruhi pertumbuhan janin. KEK dapat menimbulkan keguguran, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan dll. KEK disebabkan ketidakseimbangan asupan pemenuhan kebutuhan dengan pengeluaran energi.

Pada 2020, sebanyak 1024 dari 11.452 ibu hamil mengalami kondisi KEK. Pada tahun yang sama, 1 dari 18 bayi yang lahir di Kab Ngawi bergizi buruk. Sebanyak 382 dari 10.433 bayi yang lahir kondisinya berat bayi lahir rendah (BBLR). Pentingnya pengetahuan mengenai kondisi kesehatan ketika hamil perlu disosialisasikan lagi.

Angka harapan hidup (AHH) adalah panjang usia rata-rata yang mungkin dicapai oleh penduduk di suatu daerah. AHH merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Selama periode 2016 hingga 2020, Kabupaten Ngawi telah berhasil meningkatkan Angka Harapan Hidup saat lahir sebesar 8 bulan. Pada tahun 2016, Angka Harapan Hidup saat lahir di Kabupaten Ngawi hanya sebesar 71,63 tahun, dan kini telah mencapai 72,30 tahun.

Sebanyak 83,92 persen rumah tangga di Kabupaten Ngawi telah memiliki fasilitas buang air yang digunakan khusus untuk anggota rumah tangga.

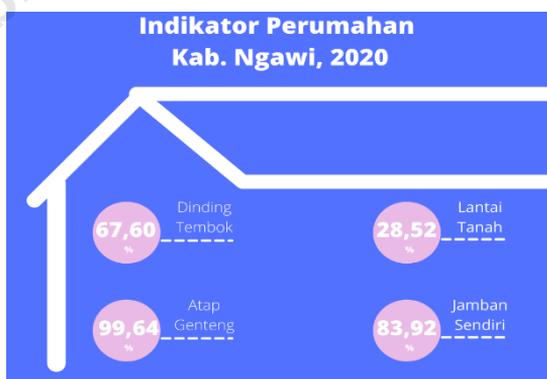
Kondisi dan kualitas bangunan dan lingkungan rumah yang nyaman menjadi dambaan setiap rumah tangga. Kenyamanan dalam menempati rumah selain dilihat dari bangunan dan lingkungan rumah juga dilihat dari status penguasaan bangunan tempat tinggal. Status penguasaan rumah akan memberikan ketenangan terhadap penghuninya. Berdasarkan data SUSENAS 2020, sebanyak 90,62 persen rumah tangga mendiami rumah milik sendiri. Jumlah ini menurun dibandingkan kondisi 2019 (92,03 persen).

Dilihat dari kualitas bangunan tempat tinggal, secara umum rumah tangga di Ngawi mendiami rumah dengan dinding tembok, atap genteng, dan berlantai bukan tanah. Rumah tangga yang mendiami rumah berlantai tanah jumlahnya menurun dibanding tahun 2019. Pada tahun 2019 terdapat 32,27 persen mendiami rumah berlantai tanah. Sedangkan pada tahun 2020, jumlahnya menurun menjadi 28,52 persen.

Penggunaan bahan bakar tidak terlepas dari kegiatan memasak di rumah tangga. Dalam SUSENAS Maret 2020, mayoritas rumah tangga di Ngawi menggunakan gas elpigi 3 KG (75,79 persen).



Sumber: Susenas



Sumber: Susenas

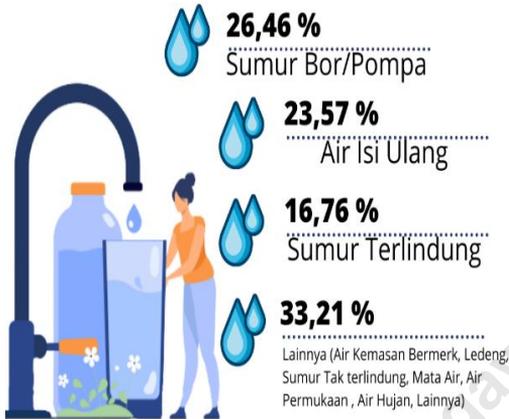


# 7

## Perumahan

Pada umumnya rumah di Kabupaten Ngawi memiliki atap genteng, dinding tembok, dan lantai bukan tanah.

### Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, Ngawi 2020



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2020



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2020

### Tahukah Anda ?

Sebanyak 16,08 persen rumah tangga di Kab. Ngawi tidak memiliki tempat buang air besar (BAB) sendiri.



Salah satu kebutuhan mendasar manusia adalah air. Sumber air minum adalah sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari. Mayoritas rumah tangga di Kab Ngawi menggunakan sumur bor/pompa sebagai sumber air minum, dengan persentase sebesar 26,46 persen. Selain untuk kebutuhan minum air juga dibutuhkan untuk mandi dan cuci. Mayoritas rumah tangga di Kab Ngawi menggunakan air yang bersumber dari sumur bor/pompa sebagai sumber air mandi cuci (47,40 persen).

Pada penggunaan fasilitas buang air besar (BAB), rata-rata rumah tangga di Ngawi sudah memiliki fasilitas BAB sendiri, dengan persentase sebesar 83,92 persen. Pembuangan kotoran tinja secara sembarangan dapat mengakibatkan kontaminasi pada air bersih dan akan mendatangkan bahaya bagi kesehatan anggota rumah tangga. Pada tahun 2020, masih terdapat rumah tangga yang membuang kotorannya di kolam, sawah, sungai, lubang tanah dan lainnya. Kekurangan pengetahuan akan kesehatan dan tingkat ekonomi yang rendah mendorong kebiasaan buruk ini.

# Pembangunan Manusia

# 8

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 termasuk ke dalam kategori tinggi ( $70 \leq \text{IPM} < 80$ ).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian hasil pembangunan dalam tiga dimensi dasar pembangunan, yakni indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Sejak tahun 2014 komponen yang digunakan dalam penghitungan IPM adalah angka harapan hidup saat lahir, rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, dan pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

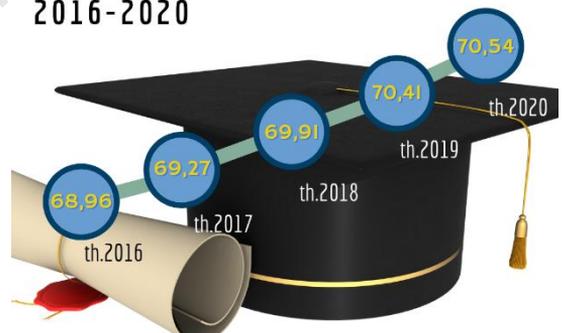
Angka harapan hidup (AHH) saat lahir mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 AHH sebesar 72,30 tahun atau mengalami sedikit kenaikan dibandingkan 2019 yakni 72,16 tahun.

Mewakili dimensi pengetahuan, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 adalah 7,06 tahun sedangkan harapan lama sekolah (HLS) mencapai 12,70 tahun.

Dimensi terakhir adalah standard hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan untuk mendekati indikator pendapatan. Meski terus mengalami peningkatan, indikator pengeluaran per kapita per tahun riil yang disesuaikan Kab Ngawi pada tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019, dari 11.468 ribu rupiah menjadi 11.418 ribu rupiah. Penurunan ini tidak terlepas dari dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan perekonomian Ngawi merosot tajam.



## PERKEMBANGAN IPM KAB NGAWI, 2016-2020



Sumber : BPS



Sumber : BPS

Produksi padi Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan dibanding 2019 dari 831.878 ton menjadi 829.467 ton.

### Produktivitas Tanaman Pangan Kab Ngawi Tahun 2020



Luas panen padi 126.241 Ha  
Produksi padi 829.467 Ton  
Produktivitas padi 6,57 Ton/Ha



Luas panen jagung 33.609 Ha  
Produksi jagung 238.516 Ton  
Produktivitas jagung 7,11 Ton/Ha



Sumber : Dinas Pertanian Kab. Ngawi

### Produksi Daging dan Telur Kab Ngawi Tahun 2020 (Kg)

#### Daging Ternak



Sapi	803.481
Kambing	312.189
Domba	59.545

#### Daging Unggas

Ayam Kampung	679.153
Ayam Petelur	285.270
Ayam Pedaging	2.747.676
Itik	56.178



#### Telur

Ayam Buras	355.684
Ayam Ras	2.312.437
Itik	363.057
Puyuh	38.193

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Ngawi

Pertanian sebagai sektor unggulan menopang sekitar 35 persen perekonomian Kabupaten Ngawi. Sebanyak 46 persen penduduk Ngawi bekerja di sektor Pertanian. Padi dan jagung merupakan komoditi pertanian yang paling banyak dihasilkan. Produksi padi di tahun 2020 menurun sekitar 2,4 ribu ton dengan produktivitas padi sebesar 6,5 ton per hektar. Sementara produksi jagung pada 2020 menurun 19 ribu ton dibanding 2019.

Tanaman hortikultura semusim berupa sayuran yang dihasilkan di antara lain bawang merah, cabe, petsai, kubis, tomat dan lain-lain sementara dari jenis buah, yang cukup banyak menghasilkan adalah pisang, jeruk siam, mangga, pepaya, dan nangka. Di bidang perkebunan, Kabupaten Ngawi memiliki potensi karet, teh, tebu, kelapa, tembakau, kopi, dan cengkeh. Selain itu komoditi tebu dan karet sebagian besar diusahakan oleh PTPN X Tretes. Peternakan di Ngawi mengalami kenaikan pada tahun 2020. Populasi ternak yang banyak ditemukan di Ngawi diantaranya adalah sapi perah, sapi, kambing, domba, kelinci, ayam kampung, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, dan itik.

*Pemakaian listrik di Kabupaten Ngawi terus meningkat setiap tahunnya, dan sektor rumah tangga merupakan sektor yang mengonsumsi listrik*

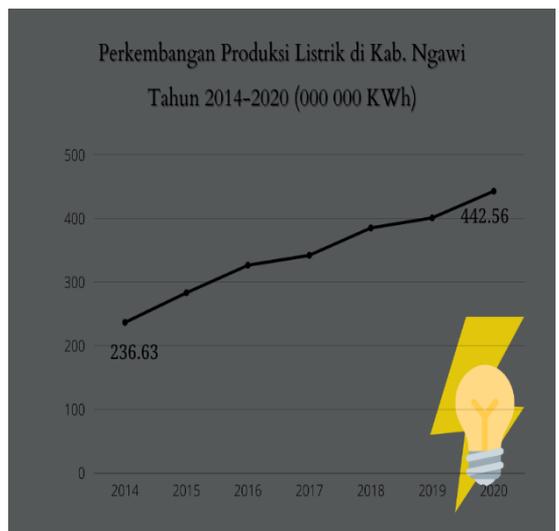
Listrik sebagai salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Ngawi terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan jumlah rumah tangga. Berdasarkan data yang dihimpun dari PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun UPL Mantingan dan UPP - TR Ngawi pada akhir tahun 2020 jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Ngawi adalah sebanyak 232.002 pelanggan, atau naik sekitar 11 persen dibanding kondisi pada akhir tahun 2016 (208.663 pelanggan). Besar daya yang terpasang pada tahun 2020 adalah sebesar 335.706 KVA.

Jumlah tenaga listrik yang diproduksi oleh PT PLN (persero) yang disalurkan di wilayah Kabupaten Ngawi selama tahun 2020 mencapai 442.557.315 Kwh. Sekitar 2.66 persennya atau sebanyak 11.781.991 Kwh susut/hilang.

Sementara itu listrik yang terjual selama tahun 2020 adalah 417.150.697 Kwh, dengan nilai penjualan mencapai 313,43 Miliar Rupiah. Nilai penjualan pada tahun 2020 menurun sekitar 9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata tarif listrik per Kwh juga mengalami penurunan dari 915 per Kwh pada tahun 2019 menjadi 729 per Kwh pada tahun 2020.

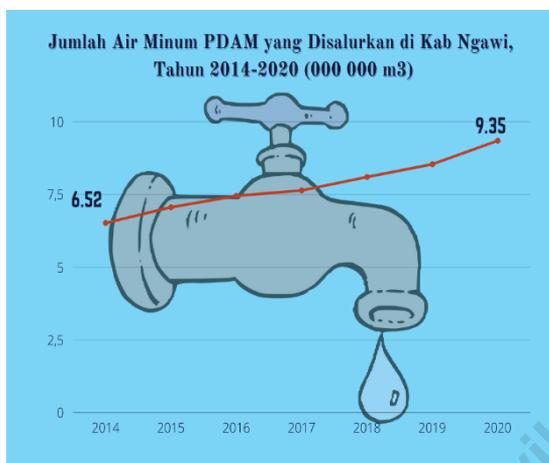


Sumber: PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun UPL Mantingan dan UPP - TR Ngawi



Sumber: PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun UPL Mantingan dan UPP - TR Ngawi

*Air Minum PDAM Ngawi mayoritas didistribusikan ke kelompok rumah tangga yakni sebesar 89,07 persen dari total air yang didistribusikan PDAM.*



Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ngawi



Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ngawi

Berdasarkan Susenas Maret 2020, rumah tangga di Kabupaten Ngawi yang menggunakan air leding sebagai sumber air minum utamanya sebanyak 14,2 persen. Sementara yang menggunakan air leding untuk keperluan mandi, cuci, dan memasak sebanyak 20,3 persen.

Pada tahun 2020 jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Ngawi tercatat sebanyak 41 ribu pelanggan atau naik sekitar 6 persen dari tahun sebelumnya. Pelanggan tersebut tersebar di beberapa kecamatan kecuali kecamatan Pangkur, Karanganyar, dan Pitu yang belum terlayani oleh PDAM. Sebanyak 95,5 persen dari total pelanggan PDAM adalah pelanggan dari golongan rumah tangga. Pelanggan terbanyak ada di Kecamatan Ngawi yang merupakan ibukota Kabupaten yang mencapai sekitar 13,9 ribu pelanggan.

Volume air bersih yang disalurkan oleh PDAM selama tahun 2020 adalah 9.347.357 m<sup>3</sup> dengan total nilai penjualan mencapai 25 miliar Rupiah. Nilai ini mengalami peningkatan sebanyak 9,5 persen dibanding tahun 2019 (22 miliar rupiah). Sementara untuk rata-rata tarif per meter kubiknya mengalami kenaikan dari 2.675 Rupiah/m<sup>3</sup> pada 2019 menjadi 2.677 Rupiah/m<sup>3</sup> pada tahun 2020.

**Sebanyak 8 persen perekonomian di Ngawi disumbang dari industri pengolahan, utamanya industri pengolahan makanan, minuman, dan tembakau paling banyak.**

Industri pengolahan selama 5 tahun terakhir memiliki peranan yang cukup stabil terhadap perekonomian Kabupaten Ngawi. Pada tahun 2020 industri pengolahan memberikan sumbangsih sebesar 8 persen terhadap PDRB kab. Ngawi. Pandemi Covid-19 menyebabkan industri pengolahan mengalami kontraksi sebesar 4,70 persen.

Perkembangan sektor industri di Kabupaten Ngawi berjalan lambat namun terus meningkat. Jumlah industri kecil/kerajinan rumah-tangga naik dari 16.837 pada tahun 2016 menjadi 17.207 pada tahun 2020. Sebagian besar (50,25 persen) adalah Industri Barang dari kayu dan sejenisnya. Keberadaan industri pengolahan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Selama tahun 2020 industri kecil/kerajinan rumah-tangga mampu menyerap hingga 42 ribu pekerja. Subsektor industri barang dari kayu menyerap tenaga kerja terbanyak (49,23 persen) dari total tenaga kerja di sektor industri pengolahan.

Beberapa komoditas unggulan yang dihasilkan oleh industri kecil/kerajinan rumah-tangga di Kabupaten Ngawi antara lain keripik tempe, kerajinan kayu/limbah jati, tas anyaman plastik, dan batik tulis.



Sumber : BPS

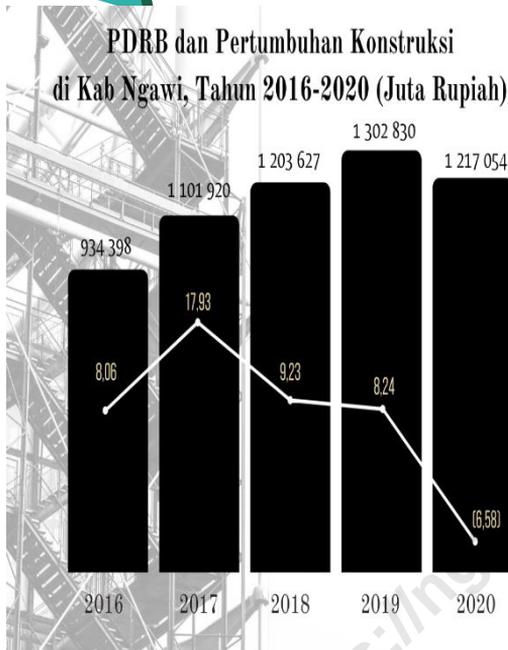


Sumber : BPS

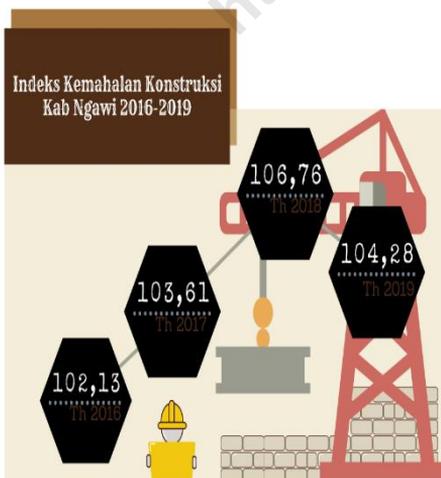
## Tahukah Anda?

Industri Pengolahan pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif, yaitu sebesar minus 4,70 persen. Pertumbuhan negatif ini dikarenakan dari efek pandemi Covid19.

Kategori konstruksi menyumbang PDRB Kab Ngawi sebesar 8,71 persen.



Sumber: BPS Kab Ngawi



Sumber: BPS Kab Ngawi

Sektor konstruksi sering menjadi tolok ukur perkembangan infrastruktur suatu daerah. Sektor konstruksi yang berkembang akan membuka lapangan kerja bagi penduduk sekitar. Pada tahun 2020, konstruksi berkontribusi sebesar 8,71 persen terhadap perekonomian Kabupaten Ngawi. Kategori konstruksi masuk ke dalam 3 besar pendukung perekonomian Kab. Ngawi bersama dengan kategori Pertanian serta Perdagangan.

Indikator konstruksi dapat dijadikan nilai ukur terhadap perubahan dan perkembangan wilayah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan pendekatan untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah. Semakin sulit letak geografis suatu daerah semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut. Dalam penghitungan IKK 2019 yang dijadikan acuan adalah Kota Semarang.

Laju pertumbuhan kategori konstruksi tahun 2020 adalah minus 6,58 persen. Dapat diartikan bahwa pada tahun 2020 pertumbuhan konstruksi mengalami perlambatan dibanding tahun 2019. Kondisi Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan konstruksi di Kabupaten Ngawi.

Pada tahun 2020, jumlah wisatawan merosot drastic karena adanya pandemi Covid-19.

Akibat pandemi Covid-19 jumlah wisatawan merosot drastis. Baik wisatawan manca negara maupun domestik. Wisatawan domestik berkurang sebanyak 64 persen dan wisatawan manca negara berkurang sebanyak 100 persen dibanding tahun 2019. Wisata alam menjadi favorit wisatawan yang datang ke Kabupaten Ngawi. Beberapa spot wisata yang menjadi favorit adalah air terjun Srambang, air terjun Suwono, kebun teh jamus, kolam renang Tirtonirmolo, Waduk Pondok dan masih banyak lagi tempat wisata baru.

Kabupaten Ngawi selain memiliki wisata alam juga memiliki wisata sejarah dan budaya, seperti Benteng Van Den Bosch atau yang lebih dikenal dengan nama Benteng Pendem, Monumen Soerjo serta Museum Trinil.

Selain lokasi wisata, keberadaan hotel dan rumah makan mampu mendorong pergerakan pariwisata Ngawi. Tahun 2020, tercatat terdapat 10 hotel di Kabupaten Ngawi dan 99 rumah makan/restoran. Mayoritas lokasi hotel dan lokasi rumah makan terletak di Kecamatan Ngawi. Laju penambahan jumlah rumah makan/restoran melambat di tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya.

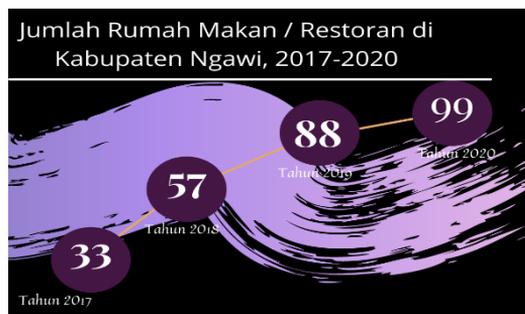


Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi

## Tahukah Anda ?

Air Terjun Srambang, Kolam Renang Banyuredjo, Kebun Teh Jamus menjadi 3 destinasi wisata di Ngawi dengan pengunjung terbanyak di Kabupaten Ngawi selama Tahun 2020

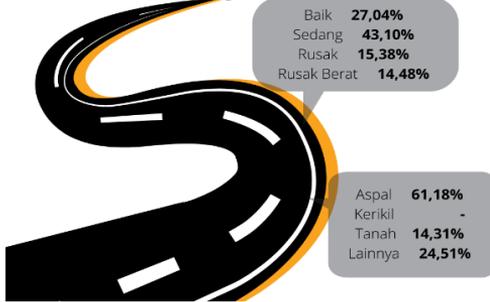
Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi



Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi

Panjang jalan kabupaten yang berkondisi baik di Kabupaten Ngawi adalah **186.65 km.**

### Status Jalan menurut Jenis Permukaan Kab Ngawi, 2020



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi



Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Ngawi

### Tahukah Anda?

Penduduk laki-laki lebih banyak yang mengakses telepon seluler dibanding penduduk perempuan.



Sumber: SUSENAS

Kondisi infrastruktur jalan yang memadai dapat membantu pergerakan ekonomi di suatu wilayah. Kabupaten Ngawi sebagai salah satu jalur perlintasan antar provinsi menyebabkan frekuensi kendaraan yang lewat cukup padat, baik kendaraan ringan maupun berat seperti truk gandeng dan truk kontainer.

Panjang jalan di Kabupaten Ngawi mencapai 834,89 Km yang terdiri dari 90,72 Km jalan negara dan 744,17 Km jalan Kabupaten. Dari total panjang jalan Kabupaten yang dimiliki oleh Kabupaten Ngawi, sebanyak 61,18 persen dilapisi dengan aspal. Jika dilihat menurut kondisinya, Jalan Kabupaten di Kabupaten Ngawi berada dalam kondisi baik sebanyak 27,04 persen, 43,10 dalam kondisi sedang, 15,38 persen dalam kondisi rusak, dan 14,48 persen dalam kondisi rusak berat.

Penggunaan sarana komunikasi berupa telepon seluler/HP semakin berkembang. Pada tahun 2020 persentase penduduk 5 tahun ke atas yang menggunakan telepon seluler mencapai 74,04 persen sementara penduduk 5 tahun ke atas yang menggunakan komputer dalam periode waktu referensi sebanyak 10,82 persen.

# Perbankan dan Investasi

# 15

Lapangan usaha transportasi dan pergudangan merupakan sektor yang menerima pinjaman paling banyak pada tahun 2020, yakni sebesar 1.881,2 Milyar Rupiah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kinerja dunia perbankan di Kabupaten Ngawi terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari total simpanan yang terhimpun pada bank-bank umum maupun BPR yang berlokasi di Kabupaten Ngawi. Posisi simpanan masyarakat dalam bentuk rupiah dan valuta asing pada 2020 mencapai 4.252,12 Milyar Rupiah atau meningkat 9,3 persen dibandingkan tahun 2019 dimana totalnya adalah 3.889,01 Milyar Rupiah. dilihat dari jenisnya terdiri dari 5,3 persen dalam bentuk giro, 18,2 persen dalam bentuk simpanan berjangka, dan 76,5 persen dalam bentuk tabungan.

Sementara posisi pinjaman yang diberikan oleh bank-bank umum maupun BPR yang beroperasi di Kabupaten Ngawi adalah sebesar 7.682,86 miliar Rupiah atau mengalami kenaikan sekitar 5,02 persen dari posisi pinjaman tahun 2019. Pinjaman pada 2020 terdiri dari 30,3 persen pinjaman modal kerja, 46,0 persen investasi, dan 23,7 persen berupa kredit konsumsi.



Sumber: BPS



Sumber : Bank Indonesia



Sumber : Bank Indonesia

Tahun 2020, pinjaman yang digunakan untuk konsumsi bernilai paling kecil dibanding 2018 dan 2019..

### Pinjaman yang diberikan Bank Umum dan BPR menurut Lapangan Usaha, 2020

Lapangan Usaha	Pinjaman (Juta Rp)
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	1,090,820
Pertambangan dan Penggalian	3,506
Industri Pengolahan	148,912
Pengadaan Listrik Dan Gas	1,777
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	1,126
Konstruksi	1,103,338
Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor	1,315,216
Transportasi Dan Pergudangan	1,881,178
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	64,417
Informasi Dan Komunikasi	2,532
Jasa Keuangan Dan Asuransi	7,773
Real Estate	4,701
Jasa Perusahaan	18,776
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	68
Jasa Pendidikan	4,022
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Lainnya	13,846
Jasa Lainnya	198,962

Sumber : Bank Indonesia

Ditinjau dari pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR, pinjaman ke sektor industri pengolahan merosot tajam dari 183,5 miliar rupiah pada tahun 2019 menjadi 148,9 miliar rupiah pada tahun 2020, atau menurun sebesar 18,86 persen.

Sementara itu lapangan usaha penyediaan makanan dan minuman menerima peningkatan pinjaman pada tahun 2020, yakni sebesar 36,61 persen. Pinjaman yang diterima pada tahun 2019 sebesar 47,2 miliar rupiah meningkat menjadi 64,4 miliar rupiah pada tahun 2020.

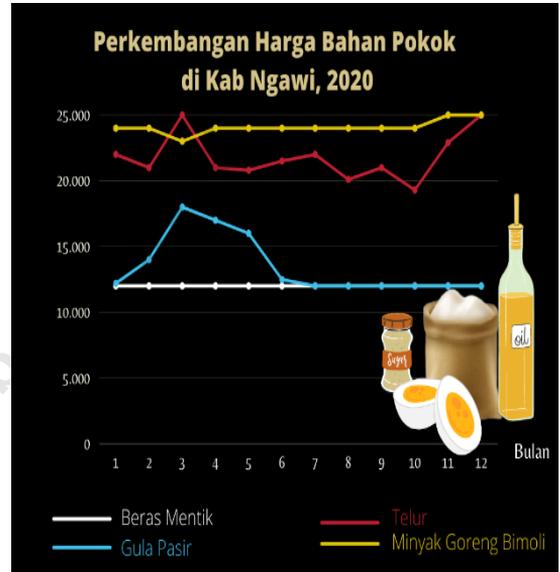
Secara keseluruhan kategori jasa keuangan dan asuransi di Kabupaten Ngawi mengalami kemerosotan pada tahun 2020. Laju pertumbuhan PDRB untuk kategori jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2020 adalah minus 1,05 persen. Kategori jasa keuangan dan asuransi menyumbang hingga 2,56 persen terhadap PDRB Kabupaten Ngawi. Kegiatan ekonomi pada subkategori jasa perantara keuangan dan jasa keuangan lainnya menjadi penyumbang terbanyak dengan kontribusi masing-masing sebesar 55,90 persen dan 37,54 persen pada tahun 2020.

Pada 2020 terdapat kenaikan harga di tingkat produsen sebesar 50,38 persen dibanding tahun 2010..

Sepanjang tahun 2020 harga beberapa komoditi kebutuhan pokok mengalami naik turun dan ada beberapa komoditi yang stabil harganya. Komoditi bahan makanan yang stabil harganya antara lain adalah beras. Beras jenis mentik dengan harga per kilogram Rp.12.000,-. Komoditi lain yang juga mengalami fluktuasi harga adalah kacang tanah, garam, telur, ikan asin, minyak goreng.

Sementara itu, rata-rata harga produksi ternak dan unggas tahun 2020 di Kab. Ngawi cenderung stabil dibandingkan harga tahun 2019. Untuk harga daging sapi sebesar Rp110.000,- per kg, daging ayam buras sebesar Rp47.000,- per kg, dan daging ayam ras sebesar Rp32.000,- per kg.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen adalah indeks harga implisit. Indeks ini membandingkan harga tahun berjalan dengan tahun dasar dimana saat ini tahun dasar yang dipergunakan adalah 2010. Indeks implisit Kabupaten Ngawi pada 2020 adalah 150,38 persen yang artinya ada kenaikan harga sekitar 50,38 persen dibanding tahun 2010. Meski begitu kenaikan harga yang terjadi cenderung melambat dibandingkan tahun sebelumnya.



Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi



Sumber : BPS

Selama kurun waktu 2017-2020 jumlah sarana perdagangan pasar di Kabupaten Ngawi tetap dan jumlah pedagangnya bertambah

### Jumlah Pasar Daerah dan Pedagang Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ngawi Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Pasar	Nama Pasar	Jumlah Pedagang
Sine	1	Sine	312
Ngrambe	1	Ngrambe	610
Jogorogo	1	Jogorogo	494
Kendal	2	Kendal	309
		Simo	97
Geneng	-	-	-
Gerih	-	-	-
Kwadungan	-	-	-
Pangkur	1	Mluwur	134
Karangjati	3	Karangjati	379
		Samben	139
		Sembung	117
Bringin	-	-	-
Padas	2	Padas	140
		Kedungprahu	234
Kasreman	-	-	-
Ngawi	3	Ngawi	1 049
		Beran	874
		Hewan	102
		Ngawi	
Paron	3	Paron	663
		Ngale	96
		Gentong	210
Kedunggalar	1	Kedunggalar	319
Pitu	1	Ngancar	6
Widodaren	1	Walikukun	837
Mantingan	-	-	-
Karanganyar	-	-	-
Kab. Ngawi	20		7 121

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi

Sektor perdagangan memegang peranan penting di Kabupaten Ngawi. Pada 2020 sumbangan perdagangan terhadap nilai PDRB mencapai 16,23 persen. Pandemi Covid-19 memberi dampak signifikan di sektor perdagangan, sehingga laju pertumbuhannya merosot tajam hingga minus 4,78 persen.

Disaat ini transaksi perdagangan tidak hanya dilakukan di pasar fisik tetapi juga dilakukan secara online dan aktifitasnya tidak terlihat secara nyata. Namun demikian keberadaan pasar sebagai sarana transaksi jual beli tetap memiliki posisi penting dalam perekonomian.

Jumlah pasar berdasarkan data Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi, belum mengalami perubahan dari kondisi pada tahun sebelumnya, yakni sebanyak 20 pasar (termasuk pasar hewan) yang tersebar di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Ngawi. Namun jumlah pedagang di pasar mengalami kenaikan dari sebanyak 6.673 pedagang di tahun 2019 menjadi 7.121 pedagang di tahun 2020. Jumlah ini naik sekitar 6,71 persen dari tahun 2019. Pasar dengan jumlah pedagang terbanyak adalah Pasar Besar Ngawi, Pasar Beran, dan Pasar Walikukun.

# Pendapatan regional

# 18

11 dari 17 lapangan usaha terkontraksi selama tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 membawa dampak besar perekonomian Kabupaten Ngawi. PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) pada 2020 mencapai nilai 20.270,97 miliar Rupiah. Jika dilihat perbandingan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) nilainya merosot sebesar 232,14 miliar rupiah atau sebesar 1,69 persen.

PDRB per kapita atau juga sering disebut dengan pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata dari masyarakat dalam suatu daerah. Nilai ini digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat secara umum dan sebagai tolok ukur pembangunan suatu wilayah. Selama 5 tahun terakhir, PDRB per kapita Kabupaten Ngawi mengalami kenaikan, kecuali tahun 2020. PDRB per kapita ADHB Kabupaten Ngawi tahun 2020 mencapai nilai 24,42 juta Rupiah atau menurun sekitar 1,69 persen dibanding tahun 2019 yang sebesar 24,61 juta Rupiah.

PDRB per kapita bisa digunakan sebagai indikasi awal adanya penurunan pendapatan di masyarakat pada tahun 2020. Penurunan PDRB per kapita yang terjadi dari tahun 2020 merupakan dampak pandemi covid-19. Sebanyak 11 lapangan usaha mengalami kontraksi pada tahun 2020.



**Distribusi Persentase PDRB ADHK menurut Pengeluaran**

2019		2020
71,54	Konsumsi Rumah Tangga	71,37
1,12	Konsumsi LNPRT	1,16
11,01	Konsumsi Pemerintah	11,20
23,53	PMTB	22,90
0,25	Perubahan Inventori	0,12
-7,46	Ekspor Netto	-6,75

*Kategori Pertanian, kehutanan, dan perikanan memegang peranan penting di perekonomian Kabupaten Ngawi. Pada 2019 peranan PDRB kategori ini mencapai 34,40 persen*

### PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA, 2020



### TAHUKAH ANDA?

Sumber Pertumbuhan tertinggi perekonomian Kabupaten Ngawi Tahun 2020 adalah "Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial".



Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 menunjukkan peran 17 kategori lapangan usaha dalam perekonomian Kabupaten Ngawi. Peranan nilai tambah dari suatu lapangan usaha terhadap nilai PDRB total suatu daerah menggambarkan seberapa besar ketergantungan daerah tersebut terhadap lapangan usaha yang dimaksud.

Struktur ekonomi Kabupaten Ngawi masih ditopang oleh kategori usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Pada tahun 2020 seperti juga tahun tahun sebelumnya kategori ini memberikan peran terbesar. Perannya pada tahun 2020 mencapai 35,33 persen terhadap angka PDRB Kabupaten Ngawi. Selama beberapa tahun terakhir peranan kategori lapangan usaha ini berada di atas 30 persen.

Kategori selanjutnya yang juga memiliki peranan cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Ngawi tahun 2020 adalah Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memberi sumbangan sebesar 16,23 persen. Sementara itu Kategori Konstruksi dan Industri Pengolahan memiliki peran masing-masing 8,71 dan 8,73 persen.

# Perbandingan regional

# 19

11 dari 17 lapangan usaha terkontraksi selama tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19.

Kondisi sosial ekonomi antar wilayah dapat dibandingkan dengan melihat beberapa indikator. Indikator pembandingan harus memiliki konsep dan metodologi yang sama. Dilihat dari indikator kependudukan, selama 10 tahun terakhir, Kabupaten Ngawi memiliki laju pertumbuhan penduduk per tahun yang rendah. Semenjak 2010, penduduk Kabupaten Ngawi bertambah sebesar 0,60 persen per tahun. Sehingga pada 2020, berdasarkan hasil SP2020 jumlah penduduk Kabupaten Ngawi sebesar 870.057 jiwa.

Pandemi covid-19 membawa dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya Kabupaten Ngawi, melainkan juga beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur mengalami pertumbuhan negatif. Kondisi ini berdampak juga terhadap kondisi kemiskinan di Kabupaten Ngawi. Pertanian merupakan salah satu lapangan usaha yang memberi sumbangsih bagi perekonomian Jawa Timur dan Kabupaten Ngawi. Dibandingkan Kabupaten/Kota sekitar, Kabupaten Ngawi memiliki produktifitas padi yang tinggi. Dengan tingkat produktifitas sebesar 6,65 ton per hektar menjadikan Ngawi menjadi 3 besar kabupaten/kota dengan produktifitas padi tertinggi di Jawa Timur setelah Kota Blitar dan Kota Malang.



Sumber : BPS

Tahukah Anda?



Sumber : BPS

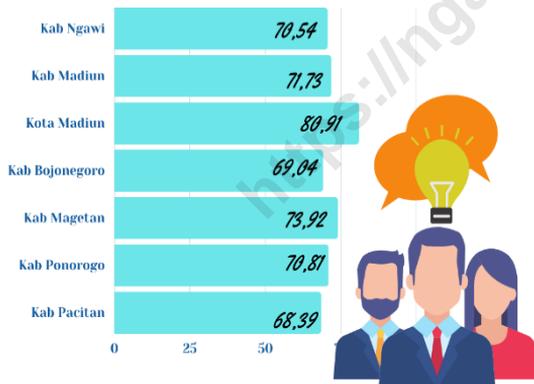
Penurunan kemiskinan di Kabupaten Ngawi sejak 2017 berubah menjadi naik di tahun 2020 karena pandemic Covid-19.

### Persentase Penduduk Miskin Beberapa Kabupaten/Kota, 2020



Sumber: BPS

### IPM Beberapa Kabupaten/Kota, 2020



Sumber : BPS

*Tahukah Anda?*

Kabupaten Ngawi menyumbang

**8,27 %**

produksi padi di Jawa Timur

Usaha pengentasan kemiskinan yang telah berhasil menurunkan persentase penduduk miskin dari 2017 hingga 2019 seolah-olah tidak berarti karena adanya pandemi covid-19. Persentase penduduk miskin bertambah menjadi 15,44 persen di tahun 2020. Meskipun persentase penduduk miskin bertambah, namun indeks keparahan kemiskinan (P2) mengalami penurunan dari 0,72 di tahun 2019 menjadi 0,55 di tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin lebih merata. Hal ini merupakan dampak program pengentasan kemiskinan yang telah dilakukan selama beberapa tahun belakang.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ngawi tahun 2020 bertambah sebanyak 0,13 poin dibanding 2019. Nilai IPM Kabupaten Ngawi masuk ke kategori tinggi. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota sekitar, Kabupaten Ngawi masih jauh tertinggal utamanya dari Kota Madiun. Kondisi ini merupakan tantangan supaya ke depan pemerintah dapat meningkatkan pelayanan masyarakat dalam mengakses kesehatan dan pendidikan, serta memberikan kebijakan yang memiliki *multiplier effect* yang dapat dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat.

Lampiran

<https://ngawiki.bps.go.id>



**Lampiran 1. Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Ngawi Tahun 2015-2020 (mm<sup>3</sup>)**

Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
Januari	5,46	17,86	20,67	20,83	15,15	18,69
Februari	9,74	23,93	22,18	20,77	17,64	22,91
Maret	10,60	21,73	22,38	23,54	20,19	17,51
April	13,00	16,41	20,41	16,43	16,31	18,05
Mei	1,00	15,96	21,19	7,38	14,02	19,91
Juni	-	20,72	13,04	7,48	-	8,01
Juli	-	16,50	5,51	-	3,38	2,92
Agustus	0,46	22,61	1,08	2,31	-	26,90
September	0,01	23,08	16,21	7,49	0,92	13,06
Oktober	-	24,18	18,13	14,51	-	21,15
November	7,30	19,70	22,22	20,96	16,69	21,76
Desember	8,68	20,84	16,27	17,38	20,74	18,10

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

**Lampiran 2. Rata-rata Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Ngawi Tahun 2015-2020 (hari)**

Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
Januari	8,77	15	15	18	15	15
Februari	13,04	16	17	18	16	19
Maret	13,69	13	13	16	16	14
April	16,35	11	15	8	11	13
Mei	2,19	10	6	2	2	11
Juni	-	10	4	1	-	1
Juli	-	5	1	-	-	1
Agustus	0,69	5	-	-	-	3
September	0,04	9	4	1	-	1
Oktober	-	12	7	2	-	10
November	10,23	13	17	11	7	13
Desember	14,00	12	13	14	17	18

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

**Lampiran 3. Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Lingkup Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2015-2020**

Rincian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
<b>1. Jumlah Pegawai Menurut Golongan</b>	<b>12.391</b>	<b>11.057</b>	<b>10.420</b>	<b>9.897</b>	<b>9.747</b>	<b>9.136</b>
a. Golongan IV	3.832	3.407	3.289	3.069	2.805	2.481
b. Golongan III	4.622	4.406	4.149	4.121	4.276	4.249
c. Golongan II	3.533	2.973	2.759	2.522	2.503	2.253
d. Golongan I	404	271	223	185	163	153
<b>2. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan</b>	<b>12.391</b>	<b>11.057</b>	<b>10.420</b>	<b>9.897</b>	<b>9.747</b>	<b>9.136</b>
a. SLTP atau Kurang	719	557	503	447	402	360
b. Sekolah Lanjutan Atas	3.788	3.247	2.905	2.662	2.477	2.285
c. Sarjana Muda / Diploma	2.086	1.660	1.513	1.381	1.460	1.282
d. Sarjana / S1	5.341	5.141	5.035	4.944	4.928	4.738
e. Pasca Sarjana / S2 +S3	456	451	464	463	480	471
f. Doktor / S3	1	1	-	-	-	-

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi

#### Lampiran 4. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Ngawi Tahun 2020

Kecamatan		Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
1		2	3
010	Sine	44 681	557
020	Ngrambe	42 267	735
030	Jogorogo	42 307	643
040	Kendal	50 055	592
050	Geneng	51 405	979
051	Gerih	36 114	1 046
060	Kwadungan	26 590	878
070	Pangkur	27 489	935
080	Karangjati	47 427	711
090	Bringin	30 917	494
100	Padas	34 136	680
101	Kasreman	24 469	777
110	Ngawi	83 445	1 183
120	Paron	91 739	907
130	Kedunggalar	71 160	549
140	Pitu	29 469	526
150	Widodaren	70 624	765
160	Mantingan	38 142	613
170	Karanganyar	27 621	200
<b>Kabupaten Ngawi</b>		<b>870 057</b>	<b>671</b>

Sumber : Sensus Penduduk 2020

**Lampiran 5. Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Ngawi Tahun 2020**

Kecamatan	Padi		Jagung	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
1	2	3	4	5
010 Sine	4 841	30 962	595	4 190
020 Ngrambe	5 687	36 576	1 017	7 261
030 Jogorogo	5 529	35 050	367	2 640
040 Kendal	6 217	39 805	2 664	18 859
050 Geneng	8 920	61 839	15	105
051 Gerih	4 002	25 738	239	1 675
060 Kwadungan	4 979	33 695	36	256
070 Pangkur	5 299	35 822	60	427
080 Karangjati	6 968	46 095	1 407	10 051
090 Bringin	2 475	16 505	4 606	33 107
100 Padas	7 295	49 432	342	2 477
101 Kasreman	3 206	21 078	2 002	14 200
110 Ngawi	9 002	59 281	1 125	7 915
120 Paron	16 348	107 397	98	705
130 Kedungalar	12 992	83 994	3 954	28 261
140 Pitu	1 880	12 086	3 356	23 500
150 Widodaren	12 243	80 096	2 507	17 915
160 Mantingan	6 815	44 189	3 194	22 660
170 Karanganyar	1 544	9 827	6 025	42 312
<b>Jumlah</b>	<b>126 241</b>	<b>829 467</b>	<b>33 609</b>	<b>238 516</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi

Lanjutan Lampiran 5.

Kecamatan	Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
1	6	7	8	9
010 Sine	1 060	21 885	298	9 059
020 Ngrambe	34	750	145	4 335
030 Jogorogo	174	3 587	109	3 125
040 Kendal	355	7 874	188	4 966
050 Geneng	40	878	-	-
051 Gerih	176	3 459	-	-
060 Kwadungan	20	450	-	-
070 Pangkur	3	-	-	-
080 Karangjati	210	3 995	-	-
090 Bringin	150	3 043	-	-
100 Padas	-	-	-	-
101 Kasreman	-	-	-	-
110 Ngawi	-	-	-	-
120 Paron	200	4 111	-	-
130 Kedunggalar	-	-	-	-
140 Pitu	-	-	-	-
150 Widodaren	500	10 115	-	-
160 Mantingan	-	-	-	-
170 Karanganyar	85	1 591	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3 007</b>	<b>61 738</b>	<b>740</b>	<b>21 485</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi

**Lampiran 6. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Ngawi Tahun 2020**

Bulan	Rumah Tangga	Industri	Sosial PJU	Usaha & Hotel	Gedung/ Kantor	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1. Januari	233 089	2 723	8 404	27 430	593	272 239
2. Pebruari	233 513	3 053	8 439	27 451	598	273 054
3. Maret	234 032	3 396	8 526	27 467	613	274 034
4. April	234 675	3 690	8 625	27 284	623	274 897
5. Mei	235 110	3 928	8 681	27 011	627	275 357
6. Juni	238 733	4 342	8 765	23 157	630	275 627
7. Juli	238 706	4 458	8 848	23 211	630	275 853
8. Agustus	238 802	5 047	8 923	23 317	631	276 720
9. September	239 161	5 841	9 054	23 195	648	277 899
10. Oktober	239 730	6 924	9 187	22 516	624	278 981
11. Nopember	240 174	7 790	9 334	22 441	631	280 370
12. Desember	240 864	8 474	9 581	22 566	574	282 059

Sumber : PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun UPL Mantingan (Sine, Ngrambe, Jogorogo, Widodaren, Mantingan dan Karanganyar) dan UPP-TR Ngawi untuk Kecamatan Lainnya

**Lampiran 7. Jumlah Pemakaian Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Ngawi Tahun 2020 (Kwh)**

Bulan	Rumah Tangga	Industri	Sosial PJU	Usaha & Hotel	Gedung/ Kantor	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7
1. Januari	20 399 900	1 751 790	2 302 287	5 402 426	434 990	48 947
2. Pebruari	18 464 876	1 691 660	2 302 001	3 598 899	411 816	24 700
3. Maret	19 998 753	2 133 069	2 285 846	4 612 712	419 955	55 387
4. April	22 352 454	2 218 641	2 112 961	5 507 806	415 403	52 596
5. Mei	24 732 701	1 938 954	2 137 969	5 495 303	395 966	27 119
6. Juni	22 382 652	3 179 806	2 078 970	6 414 261	409 864	47 072
7. Juli	22 559 309	4 111 410	2 184 682	8 711 312	426 815	73 966
8. Agustus	23 402 085	4 603 583	2 258 182	10 629 343	432 307	91 112
9. September	22 752 567	5 072 910	2 241 434	11 575 056	466 000	104 008
10. Oktober	23 342 461	4 043 582	2 343 781	8 212 533	455 420	78 330
11. Nopember	22 673 256	3 148 373	2 303 278	5 300 117	455 753	58 880
12. Desember	22 875 296	3 019 590	2 367 993	5 295 272	468 661	43 825

Sumber : PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun UPL Mantingan (Sine, Ngrambe, Jogorogo, Widodaren, Mantingan dan Karanganyar) dan UPP-TR Ngawi untuk Kecamatan Lainnya

**Lampiran 8. Jumlah Pelanggan Air Minum dan Nilai Penjualan per Bulan di Kabupaten Ngawi Tahun 2020**

Bulan	Pelanggan	Nilai Penjualan (Rp)
1	2	3
1. Januari	39 057	2 014 715 655
2. Pebruari	39 227	1 927 410 515
3. Maret	39 494	1 791 697 120
4. April	39 637	1 931 334 820
5. Mei	39 673	1 854 466 815
6. Juni	39 782	2 040 816 580
7. Juli	39 942	1 945 705 305
8. Agustus	40 612	2 007 647 375
9. September	40 952	2 057 064 945
10. Oktober	41 173	1 994 674 495
11. Nopember	41 298	2 057 041 630
12. Desember	41 413	1 926 365 165
Tangki Kota		5 505 000
Pengisian Air (Gentong, Paron)		1 469 447 000

Sumber : PDAM Kabupaten Ngawi

# D A T A

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NGAWI**

Jl Trunojoyo No. 64 Ngawi  
Telp : (0351) 749177 Fax: (0351) 749177  
Email : bps3521@bps.go.id Website :http://ngawikab.bps.go.id

ISSN 2567-1242



9 772657 124002